

DAFTAR PUSTAKA

- APHA (American Public Health Association).2005 Standar Method For The Examination Of Wastewater.21th Edition. APHA, AWWA and WPCF
- Amri,K.,Priatna,A.&Suprpto.(2014).Karakteristik Oseanografi dan kelimpahan fitoplankton Di Perairan Selat Sunda Pada Musim Timur (Oceanographycal Characteristic And Phytoplankton Abundance In Sunda Straitwaters In East Monsoon). *Journal Bawal*, 6(1), 11–20.
- Aryawati, R. & Thoha, H. (2011). Hubungan Kandungan Klorofil-A dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Berau Kalimantan Timur. / *Maspari Journal*, 02, 89–94.
- Darmawan, A., Sulardiono, B., & Haeruddin, H. (2018). Analisis Kesuburan Perairan Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton, Nitrat Dan Fosfat Di Perairan Sungai Bengawan Solo Kota Surakarta. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/marj.v7i1.22519>
- Fahrur, M., Makmur, & Rachmansyah. (2012). Dinamika Kualitas Air Dan Hubungan Kelimpahan Plankton Dengan Kualitas Air Di Tambak Kecamatan Bontoa , Kabupaten Maros. *Indoaqua*, 881–894.
- Firdaus, M. R., Rachman, A., Sianturi, O. R., Wulandari, D. A., Meirinawati, H., Intan, M. D. B., & Endrotjahyo, E. (2021). Kelimpahan Dinoflagellata Bentik Berbahaya di Habitat Lamun dan Makroalga di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Indonesia. *OLDI* (6(3), 191. <https://doi.org/10.14203/oldi.2021.v6i3.382>
- Juadi, Dewiyanti, I., & Nurfadillah. (2018). Komposisi Jenis dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Ujong Pie Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie The Composition of the species and Abundance of Phytoplankton in. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 3(1), 112–120.
- Mustofa, A. (2015). Kandungan Nitrat dan Pospat sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. *Jurnal DISPROTEK*, 6(1), 13–19.
- Nirmalasari, R. (2018). Analysis of Water Quality In Sebangau River Kereng Bengkiray Port Based On Phytoplanktons Diversity and Composition. *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 9(1), 48–58. <https://doi.org/10.20956/jal.v9i17.4008>

- Perdanal, S. (2016). *Keanekaragaman Jenis Plankton Di Danau Lais Prodi Tadris Biologi 1438 H / 2016 M.*
- Radiarta, I. (2014). Hubungan Antara Distribusi Fitoplankton Dengan Kualitas Perairan Di Selat Alas, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. *Bumi Lestari*, 13(2), 234–243.
- Rahmah, N., Zulfikar, A., & Apriadi, T. (2022). Kelimpahan Fitoplankton dan Kaitannya dengan Beberapa Parameter Lingkungan Perairan di Estuari Sei Carang Kota Tanjungpinang. *Journal of Marine Research*, 11(2), 189–200. <https://doi.org/10.14710/jmr.v11i2.32945>
- Sartimbul, A., Annisa, A., & Sari, H. J. (2017). Variasi Komunitas Plankton Dan Parameter Oseanografi Di Daerah Penangkapan Ikan Pelagis Di Perairan Malang Selatan , Perairan Malang Selatan merupakan dan sangat potensial sebagai daerah lingkungan sesuai dengan yang disukai ikan yang menjadi sasaran pena. *Journal of Fisheries and Marine Science, Vol. 1 No.*, 55–64.
- Satino, Sudarsono, & Setyaningsi, W. (2010). Struktur Komunitas Fitoplankton Sebagai Bioindikator Satino , Sudarsono , Dan Wita Setyaningsih. *Fmipa Universitas Negeri Yogyakarta*, 501–508.
- Setiawan, Mohadi, & Setiawan. (2018). Komposisi, Kekayaan, dan Kelimpahan Plankton di Perairan Sungai Simpang Heran dan Sungai Sugihan sebagai Instrumen Bioindikator Lingkungan Hidup. *Jurnal Penelitian Sains*, 20(Januari), 15–38.
- Shabrina, F. N., Saptarini, D., & Setiawan, E. (2021). Struktur Komunitas Plankton di Pesisir Utara Kabupaten Tuban. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2), 5–10. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.55150>
- Sihombing, R. F., & Aryawati, R. (2013). *Kandungan Klorofil-a Fitoplankton di Sekitar Perairan Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. 5(1), 34–39.
- Suryanto, A. maizar. (2011). Kelimpahan dan komposisi fitoplankton di waduk selorejo kecamatan ngantang kabupaten malang. *Jurnal KELAUTAN*, 4(2).
- Sidabutar T. 1997. Variasi Musiman Fitoplankton di Teluk Ambon. Seminar Kelautan LIPI-UNHAS, Ambon 209-217.

- Susanti, M. (2010). Kelimpahan dan Distribusi Plankton di Perairan Waduk Kedungombo. In *Skripsi.Universitas Negeri Semarang*.
- Sartina. 2017. Analisis Komposisi dan Kelimpahan Plankton Berdasarkan Arah dan Jarak Tarik Plankton Net di Perairan Pulau Lae-Lae Makassa. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Tafangenyasha C.and Dzinowma T.2005. Land-use Impacts on river water quality in lowland river systems in south-east zimbabwe.Land use and water resources research 5; 3.1-3.110.
- Thamrin, M., Ramli, M., Widodo, S. & Kadir, J. 2018. Penentuan Kualitas Air Sungai Jeneberang Dengan Metode Indeks Pencemaran, Di Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Ilmiah Sains dan Teknologi IV, Vol 4.
- Wijaya, trian septa, & Hariyati, R. (2014). Struktur Komunitas Fitoplankton sebagai Bio Indikator Kualitas Perairan Danau Rawapening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Biologi Tropis*, 14(2), 55–61. <https://doi.org/10.29303/jbt.v14i2.137>
- Yuliana, Adiwilaga, E. M., Harris, E., T.M, N., & Pratiw. (2012). Primary Producers. *Hubungan Antara Kelimpahan Fitoplankton Dengan Parameter Fisik- Kimiawi Perairan Di Teluk Jakarta*, lili(2), 99–129 <https://doi.org/10.1002/9783527634651.Ch5>
- Zuhri, R. (2018). Identifikasi Plankton Sebagai Bioindikator Tingkat Pencemaran Di Sungai Murak Kabupaten Merangin. *BIOCOLONY: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Biosains*, 1(1), 28–34.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kelimpahan Fitoplankton Pada Setiap Titik Penelitian

Titik Penelitian	Kelimpahan	Titik Penelitian	Kelimpahan
1	295	22	597
2	301	23	388
3	307	24	282
4	427	25	506
5	446	26	482
6	493	27	574
7	516	28	379
8	895	29	419
9	977	30	578
10	771	31	529
11	561	32	593
12	720	33	644
13	400	34	505
14	464	35	647
15	630	36	439
16	820	37	723
17	691	38	308
18	739	39	482
19	713	40	639
20	768	41	671
21	731	42	568

Lampiran 2. Indeks Ekologi

Titik	Indeks Keanekaragaman (H')	Indeks Keseragaman (E)	Indeks Dominansi (D)
1	2,14	0,77	0,159
2	2,07	0,72	0,1695
3	2,18	0,77	0,1405
4	2,06	0,74	0,1767
5	2,24	0,74	0,1478
6	2,21	0,78	0,151
7	2,21	0,75	0,1513
8	1,87	0,62	0,1788
9	2,05	0,67	0,1804
10	2	0,69	0,1899
11	2,33	0,74	0,3911
12	2	0,65	0,1974
13	1,97	0,71	0,1937
14	2	0,67	0,2124
15	2,01	0,74	0,1779
16	2,02	0,64	0,1917
17	2,13	0,75	0,1596
18	2,22	0,75	0,1492
19	2,45	0,83	0,1044
20	2,52	0,83	0,1072
21	2,23	0,8	0,1419
22	1,93	0,8	0,1795
23	2,1	0,96	0,1367
24	1,93	0,93	0,1588
25	1,58	0,81	0,2684
26	2,16	0,94	0,1315
27	2,03	0,98	0,1361
28	1,78	0,92	0,2003
29	1,81	0,93	0,1763
30	1,84	0,95	0,1707
31	1,71	0,82	0,22
32	2,16	0,87	0,1434
33	2,01	0,87	0,1524
34	1,99	0,87	0,164
35	1,94	0,84	0,1821
36	1,95	0,85	0,1721
37	2,2	0,86	0,1344
38	1,99	0,87	0,1751
39	2,38	0,93	0,1032
40	2,08	0,9	0,1409
41	1,96	0,94	0,1572
42	1,56	0,8	0,2978

Lampiran 3. Uji Normalitas

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelimpahan_Fitoplankton	34	94.4%	2	5.6%	36	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kelimpahan_Fitoplankton	Mean	524.97	25.949	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	472.18	
		Upper Bound	577.76	
	5% Trimmed Mean	522.97		
	Median	505.50		
	Variance	22894.090		
	Std. Deviation	151.308		
	Minimum	282		
	Maximum	820		
	Range	538		
	Interquartile Range	239		
	Skewness	.135	.403	
	Kurtosis	-.949	.788	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelimpahan_Fitoplankton	.082	34	.200*	.963	34	.287

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5. Parameter Oseanografi

Titik Penelitian	pH	Kekeruhan (NTU)	Salinitas (ppt)	Suhu (C°)	Nitrat (mg/L)	Fosfat (mg/L)
Titik Penelitian 1	7,14	2,63	27	29	0,23	0,00
Titik Penelitian 5	7,2	0,28	28	29	0,2	0,15
Titik Penelitian 9	7,23	0	28	30	0,146	0,09
Titik Penelitian 10	7,2	0,91	28	30	0,145	0,06
Titik Penelitian 11	7,25	3,71	26	29	0,096	0,01
Titik Penelitian 12	7,25	3,78	28	29	0,018	0,04
Titik Penelitian 16	7,3	0	28	30	0,02	0,04
Titik Penelitian 20	7,31	0	28	30	0,029	0,15
Titik Penelitian 21	7,28	0	29	30	0,031	0,05
Titik Penelitian 22	7,26	14,14	26	29	0,029	0,14
Titik Penelitian 23	7,34	6,22	29	29	0,194	0,21
Titik Penelitian 27	7,34	0,08	29	30	0,049	0,06
Titik Penelitian 31	7,36	0	29	30	0,03	0,21
Titik Penelitian 32	7,39	0	29	30	0,024	0,05
Titik Penelitian 33	7,41	7,88	29	29	0,027	0,21
Titik Penelitian 34	7,32	16,32	26	30	0,031	0,09
Titik Penelitian 38	7,39	3,15	29	30	0,024	0,03
Titik Penelitian 42	7,38	0	29	30	0,27	0,07

Lampiran 4. Uji One Way ANOVA dan Tukey HSD

Descriptives

Kelimpahan_Fitoplankton

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for zMean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	7	397.86	95.213	35.987	309.80	485.91	295	516
2	9	660.56	140.440	46.813	552.60	768.51	400	820
3	9	459.67	99.618	33.206	383.09	536.24	282	578
4	9	553.56	132.119	44.040	452.00	655.11	308	723
Total	34	524.97	151.308	25.949	472.18	577.76	282	820

ANOVA

Kelimpahan_Fitoplankton

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	324289.669	3	108096.556	7.520	.001
Within Groups	431215.302	30	14373.843		
Total	755504.971	33			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kelimpahan_Fitoplankton

	(I) Transek	(J) Transek	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	1	2	-262.698 [*]	60.419	.001	-426.99	-98.41
		3	-61.810	60.419	.737	-226.10	102.48
		4	-155.698	60.419	.068	-319.99	8.59
	2	1	262.698 [*]	60.419	.001	98.41	426.99
		3	200.889 [*]	56.517	.007	47.21	354.57
		4	107.000	56.517	.252	-46.68	260.68
	3	1	61.810	60.419	.737	-102.48	226.10
		2	-200.889 [*]	56.517	.007	-354.57	-47.21
		4	-93.889	56.517	.361	-247.57	59.79
	4	1	155.698	60.419	.068	-8.59	319.99
		2	-107.000	56.517	.252	-260.68	46.68
		3	93.889	56.517	.361	-59.79	247.57
LSD	1	2	-262.698 [*]	60.419	.000	-386.09	-139.31
		3	-61.810	60.419	.314	-185.20	61.58
		4	-155.698 [*]	60.419	.015	-279.09	-32.31
	2	1	262.698 [*]	60.419	.000	139.31	386.09
		3	200.889 [*]	56.517	.001	85.47	316.31
		4	107.000	56.517	.068	-8.42	222.42
	3	1	61.810	60.419	.314	-61.58	185.20
		2	-200.889 [*]	56.517	.001	-316.31	-85.47
		4	-93.889	56.517	.107	-209.31	21.53
	4	1	155.698 [*]	60.419	.015	32.31	279.09
		2	-107.000	56.517	.068	-222.42	8.42
		3	93.889	56.517	.107	-21.53	209.31

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

	Transek	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD ^{a,b}	1	7	397.86	
	3	9	459.67	
	4	9	553.56	553.56
	2	9		660.56
	Sig.		.057	.280

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8,400.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Lampiran 6. Analisis Keterkaitan Parameter oseanografi Dengan Kelimpahan Fitoplankton Menggunakan PCA (*Principal Components Analysis*)

Matriks Korelasi Pearson :

Variables	pH	Kekeruhan (NTU)	Salinitas (ppt)	Suhu (C°)	Nitrat (mg/L)	Fosfat (mg/L)
pH	1	0,064	0,550	0,354	-0,390	0,341
Kekeruhan	0,064	1	-0,608	-0,370	-0,222	0,237
Salinitas	0,550	-0,608	1	0,358	0,012	0,241
Suhu	0,354	-0,370	0,358	1	-0,240	-0,200
Nitrat	-0,390	-0,222	0,012	-0,240	1	-0,039
Fosfat	0,341	0,237	0,241	-0,200	-0,039	1

Values in bold are different from 0 with a significance level $\alpha=0.05$

Correlations between variables and factors:

	F1	F2	F3	F4	F5
pH	0,732	0,539	0,003	0,166	-0,347
Kekeruhan	-0,542	0,749	-0,135	0,281	-0,117
Salinitas	0,870	-0,138	0,367	-0,145	-0,132
Suhu	0,688	-0,199	-0,486	0,404	0,295
Nitrat	-0,280	-0,569	0,622	0,442	-0,125
Fosfat	0,174	0,625	0,652	0,019	0,391

Contribution of the variables (%):

	F1	F2	F3	F4	F5
pH	24,729	17,893	0,001	5,659	29,633
Kekeruhan	13,528	34,516	1,515	16,253	3,358
Salinitas	34,917	1,181	11,239	4,339	4,284
Suhu	21,804	2,446	19,658	33,542	21,372
Nitrat	3,621	19,923	32,212	40,135	3,832
Fosfat	1,400	24,042	35,375	0,073	37,522

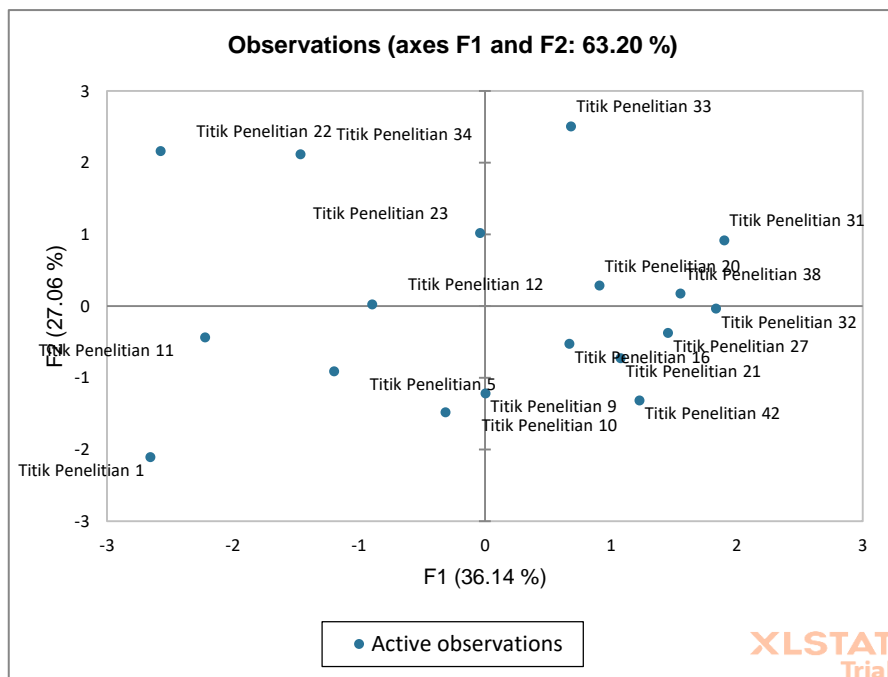
Squared cosines of the variables:

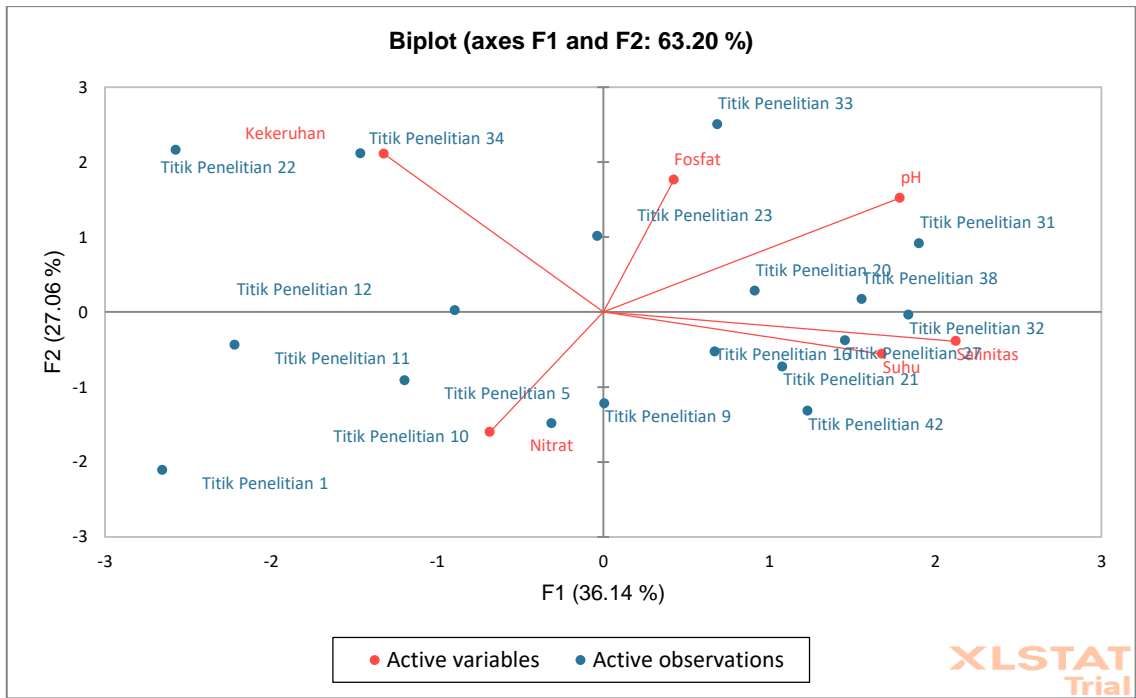
	F1	F2	F3	F4	F5
pH	0,536	0,291	0,000	0,028	0,120
Kekeruhan	0,293	0,560	0,018	0,079	0,014
Salinitas	0,757	0,019	0,135	0,021	0,017
Suhu	0,473	0,040	0,236	0,163	0,087
Nitrat	0,079	0,323	0,387	0,195	0,016
Fosfat	0,030	0,390	0,425	0,000	0,153

Values in bold correspond for each variable to the factor for which the squared cosine is the largest

Factor scores:

	F1	F2	F3	F4	F5
Titik Penelitian 1	-2,654	-2,109	0,391	-0,035	-0,377
Titik Penelitian 5	-1,196	-0,913	1,868	-0,403	0,501
Titik Penelitian 9	0,008	-1,221	0,092	0,422	0,848
Titik Penelitian 10	-0,310	-1,486	-0,193	0,383	0,774
Titik Penelitian 11	-2,219	-0,442	-0,757	-0,420	-0,607
Titik Penelitian 12	-0,893	0,019	-0,388	-1,384	-0,517
Titik Penelitian 16	0,673	-0,530	-1,237	-0,338	0,151
Titik Penelitian 20	0,913	0,280	-0,202	-0,193	1,058
Titik Penelitian 21	1,080	-0,729	-0,761	-0,507	0,173
Titik Penelitian 22	-2,573	2,159	-0,375	0,022	0,222
Titik Penelitian 23	-0,036	1,013	2,566	0,329	-0,336
Titik Penelitian 27	1,457	-0,380	-0,522	-0,166	-0,193
Titik Penelitian 31	1,902	0,912	0,667	-0,194	1,064
Titik Penelitian 32	1,838	-0,039	-0,773	-0,207	-0,584
Titik Penelitian 33	0,687	2,500	1,365	-0,586	-0,534
Titik Penelitian 34	-1,462	2,115	-1,712	1,582	0,243
Titik Penelitian 38	1,556	0,170	-1,065	0,046	-0,921
Titik Penelitian 42	1,231	-1,320	1,035	1,648	-0,965





Lampiran 7. Analisis Diskriminan

Kelimpahan	Suhu	Salinitas	Kekeruhan	pH	Nitrat	Fosfat	Transek	Group
295	29	27	263	714	23.00	.00	1	1
446	29	28	28	72	2.00	15.00	1	1
977	30	28	0	723	146.00	9.00	1	3
771	30	28	91	72	145.00	6.00	1	3
561	29	26	371	725	96.00	1.00	1	2
720	29	28	378	725	18.00	4.00	2	3
820	30	28	0	73	2.00	4.00	2	3
768	30	28	0	731	29.00	15.00	2	3
731	30	29	0	728	31.00	5.00	2	3
597	29	26	1414	726	29.00	14.00	2	2
388	29	29	622	734	194.00	21.00	3	1
574	30	29	8	734	49.00	6.00	3	2
529	30	29	0	736	3.00	21.00	3	2
539	30	29	0	739	24.00	5.00	3	2
644	29	29	788	741	27.00	21.00	3	2
505	30	26	1632	732	31.00	9.00	4	1
308	30	29	315	739	24.00	3.00	4	1
568	30	29	0	738	27.00	7.00	4	2

Group Statistics

Group	Mean	Std. Deviation	Valid N (listwise)		
			Unweighted	Weighted	
Rendah	Suhu	29.4000	.54772	5	5.000
	Salinitas	27.8000	1.30384	5	5.000
	Kekeruhan	572.0000	629.19909	5	5.000
	pH	598.2000	294.30630	5	5.000
	Nitrat	54.8000	78.56653	5	5.000
	Fosfat	9.6000	8.59069	5	5.000
Sedang	Suhu	29.5714	.53452	7	7.000
	Salinitas	28.1429	1.46385	7	7.000
	Kekeruhan	368.7143	548.69442	7	7.000
	pH	734.1429	6.30948	7	7.000
	Nitrat	36.4286	29.47234	7	7.000
	Fosfat	10.7143	8.01487	7	7.000
Tinggi	Suhu	29.8333	.40825	6	6.000
	Salinitas	28.1667	.40825	6	6.000
	Kekeruhan	78.1667	151.33065	6	6.000
	pH	508.6667	337.86427	6	6.000
	Nitrat	61.8333	65.62139	6	6.000
	Fosfat	7.1667	4.26224	6	6.000
Total	Suhu	29.6111	.50163	18	18.000

Salinitas	28.0556	1.10997	18	18.000
Kekeruhan	328.3333	496.35412	18	18.000
pH	621.2222	252.67802	18	18.000
Nitrat	50.0000	56.19190	18	18.000
Fosfat	9.2222	6.91593	18	18.000

Tests of Equality of Group Means

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
Suhu	.876	1.061	2	15	.371
Salinitas	.978	.166	2	15	.848
Kekeruhan	.837	1.463	2	15	.263
pH	.845	1.373	2	15	.283
Nitrat	.958	.327	2	15	.726
Fosfat	.949	.405	2	15	.674

Covariance Matrices^a

Group		Suhu	Salinitas	Kekeruhan	pH	Nitrat	Fosfat
Total	Suhu	.252	.199	-92.098	-5.203	-2.294	-.673
	Salinitas	.199	1.232	-334.843	11.046	-.353	1.869
	Kekeruhan	-92.098	-334.843	246367.412	33426.627	453.765	790.157
	pH	-5.203	11.046	33426.627	63846.183	-14.824	122.536
	Nitrat	-2.294	-.353	453.765	-14.824	3157.529	43.765
	Fosfat	-.673	1.869	790.157	122.536	43.765	47.830

a. The total covariance matrix has 17 degrees of freedom.

Summary of Canonical Discriminant Functions

Eigenvalues

Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	.429 ^a	68.6	68.6	.548
2	.196 ^a	31.4	100.0	.405

a. First 2 canonical discriminant functions were used in the analysis.

Wilks' Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	df	Sig.
1 through 2	.585	6.700	12	.877
2	.836	2.242	5	.815

**Standardized Canonical
Discriminant Function**

Coefficients

	Function	
	1	2
Suhu	-.538	-.351
Salinitas	.398	.652
Kekeruhan	.591	1.047
pH	.474	-.779
Nitrat	-.413	.355
Fosfat	.130	-.605

Structure Matrix

	Function	
	1	2
Kekeruhan	.593*	.475
pH	.561*	-.496
Suhu	-.510*	-.390
Fosfat	.345*	-.123
Salinitas	-.100	-.302*
Nitrat	-.252	.289*

Pooled within-groups correlations between discriminating variables and standardized canonical discriminant functions

Variables ordered by absolute size of correlation within function.

*. Largest absolute correlation between each variable and any discriminant function

**Canonical Discriminant
Function Coefficients**

	Function	
	1	2
Suhu	-1.076	-.702
Salinitas	.340	.558
Kekeruhan	.001	.002
pH	.002	-.003
Nitrat	-.007	.006
Fosfat	.018	-.084
(Constant)	20.918	6.847

Unstandardized coefficients

Functions at Group

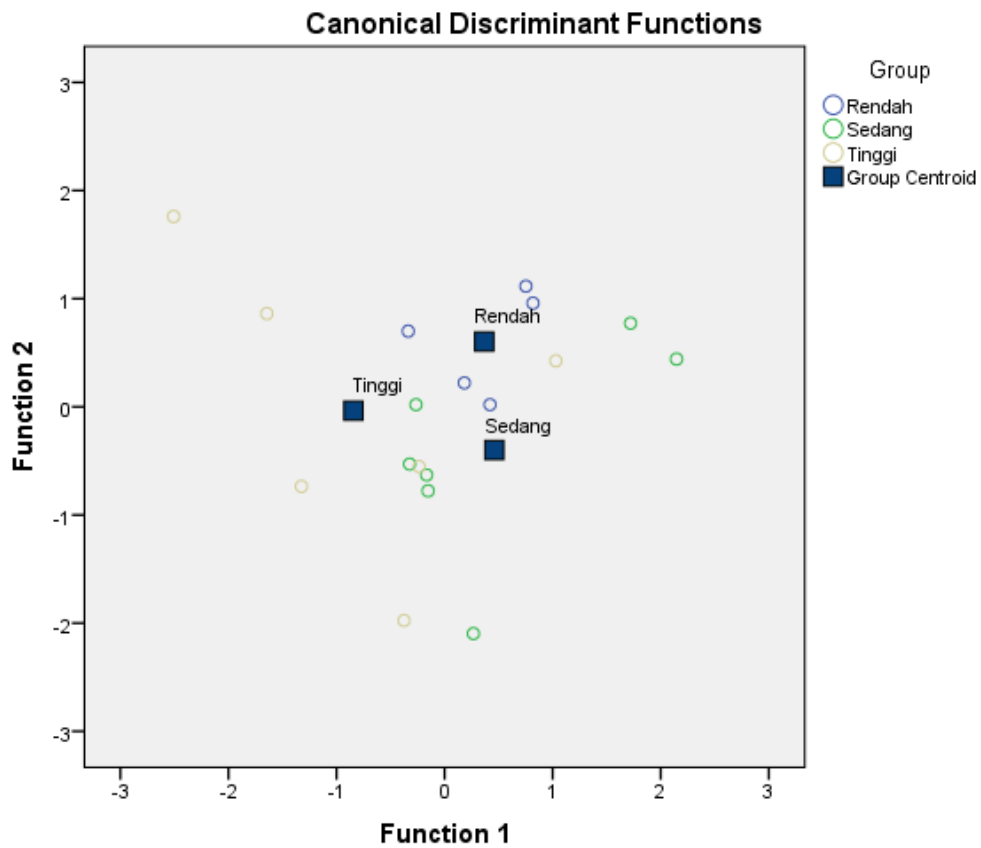
Centroids

Group	Function	
	1	2
Rendah	.367	.603
Sedang	.461	-.400
Tinggi	-.843	-.036

Unstandardized canonical

discriminant functions

evaluated at group means



Lampiran 8. Genus fitoplankton yang ditemukan selama penelitian di perairan Langa-jampue kabupaten Pinrang :



(a) *Nitzschia*



(b) *Oscillatoria*



(c) *Coscinodiscus*



(d) *Biddulphia*



(e) *Thalassionema*



(f) *Asterionellopsis*



(g) *Rhizosolenia*



(h) *Chaetoceros*

Lampiran 9. Lampiran Dokumentasi
Dokumentasi Di Lapangan



Gambar 11. Pengambilan Sampel



Gambar 12. Pengukuran Suhu



Gambar 13. Pengukuran Arus

Dokumentasi Di Laboratorium



Gambar 14. Pengamatan Fitoplankton



Gambar 15. Pengukuran Salinitas



Gambar 16. Pengukuran pH

Gambar Alat Dan Bahan

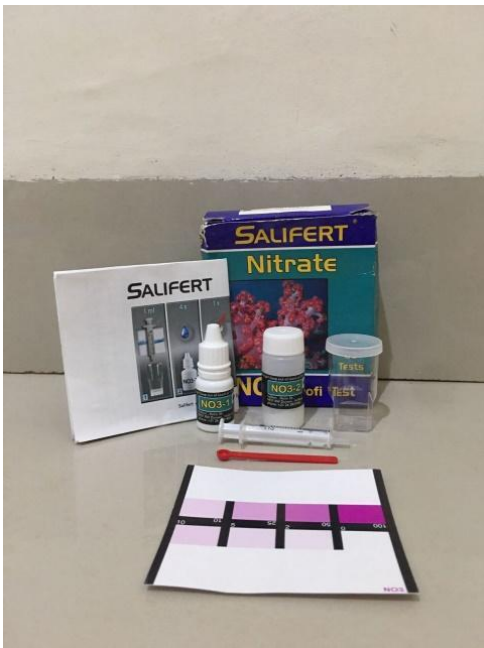
Gambar Alat yang digunakan Di Lapangan



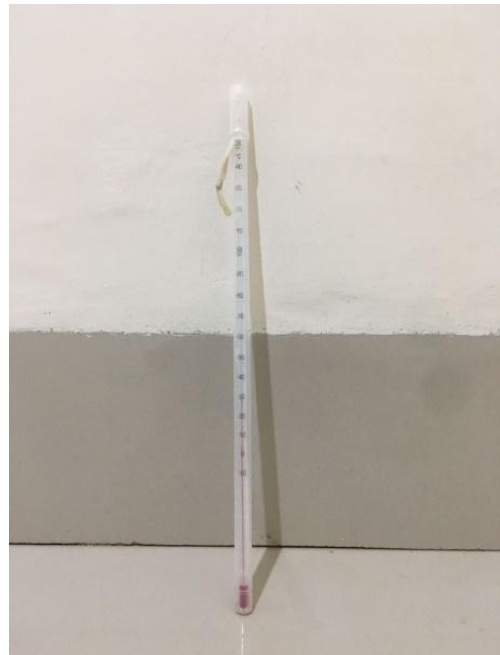
Gambar 17. Plankton Net



Gambar 18. Rigen Fospat



Gambar 19. Rigen Nitrat



Gambar 20. Termometer

Gambar Alat Di Laboratorium



Gambar 21. Mikroskop



Gambar 22. Pipet Tetes



Gambar 23. Aquades

Foto Tim Lapangan

